

I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Usaha ayam petelur merupakan suatu kegiatan usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani, selain itu juga bertujuan untuk menghasilkan daging asal ayam petelur afkir. Usaha ayam petelur bertujuan salah satunya untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Seiring dengan bertambahnya minat akan konsumsi produk ternak pada masyarakat, maka meningkatnya kebutuhan gizi dan protein hewani.

Ayam petelur merupakan ayam dipelihara yang khusus untuk diambil telurnya. Ayam ras yaitu hasil rekayasa genetik (hasil pemuliaan/persilangan) yang di domestikasikan sebagai ayam petelur maupun pedaging. Perbaikan genetik terus dilakukan agar *performace* yang optimal, sehingga dapat memproduksi telur dengan jumlah yang banyak.

Pemeliharaan ayam petelur sangat membutuhkan penanganan yang wajib untuk diperhatikan. Karena dengan pemeliharaan ayam petelur yang baik akan menghasilkan produktifitas telur yang baik. Keberhasilan pemeliharaan ayam petelur pada tahap berproduksi dipengaruhi juga oleh adanya sistem persiapan kandang. Kandang berfungsi antara lain sebagai tempat berlindung ternak dari panas dan hujan, dan melindungi dari bahaya predator. Suhu dan kelembapan sangat berpengaruh terhadap produktivitas, karena suhu dan kelembapan menentukan tingkat kenyamanan bagi ayam (Prasetyo, 2018). Masa persiapan kandang mempunyai dampak untuk keberhasilan pemeliharaan ayam petelur. Kegagalan pada masa ini bisa menimbulkan serangan bibit-bibit penyakit. Jika kondisi kandang bersih dan sudah di desinfeksi bibit penyakit akan berkurang dan ayam aman dari infeksi atau serangan penyakit.

Persiapan kandang merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan dalam usaha ayam petelur. Kandang merupakan tempat ayam dalam

melakukan aktivitas selama hidupnya (tumbuh, makan, minum). Tatalaksana persiapan kandang meliputi : pembersihan kotoran, sanitasi, desinfeksi, pencucian kandang, perbaikan kandang, flushing nipple, pengobatan serangga, pengapuran.

CV Sumber Proteina bergerak dalam bidang pemeliharaan ayam petelur. Perusahaan ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai yang dapat digunakan untuk tempat belajar tentang ayam ras petelur termasuk tatalaksana persiapan kandang pada praktik kerja lapangan bagi mahasiswa. Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk pengaplikasian ilmu yang sudah di dapatkan dalam perkuliahan, serta untuk mendapatkan informasi, wawasan, menambah keterampilan dan pengalaman.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir ini untuk memahami dan menggambarkan tatalaksana persiapan kandang fase layer di CV. Sumber Proteina, Jati Agung , Lampung Selatan.

1.3 Kerangka pemikiran

Persiapan kandang merupakan salah satu langkah kegiatan dalam memulainya suatu pemeliharaan ayam petelur. Persiapan kandang salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu proses pemeliharaan ayam petelur. Persiapan kandang yang baik dilakukan dengan prosedur yang akan menimbulkan dampak positif terhadap performa ayam selama pemeliharaan. Persiapan kandang yang baik berpengaruh terhadap kondisi ayam.

Persiapan kandang dibutuhkan untuk kenyamanan ayam petelur untuk dapat memberikan tempat tinggal yang aman dan nyaman agar dapat meningkatkan performa ayam petelur pada awal masuk sehingga tidak menimbulkan stress. CV. Sumber Proteina farm 3 sudah bagus dalam tatalaksana persiapan kandang ayam ras petelur fase layer yaitu yang harus diperhatikan pembersihan kotoran, sanitasi, penyemprotan desinfektan, pengapuran.

1.4 Kontribusi

Penyusunan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa dan peternak, sebagai sarana informasi dan ilmu

pengetahuan dalam kegiatan Tatalaksana Persiapan Kandang Ayam Petelur Fase Layer di CV Sumber Proteina Jati Agung, Lampung Selatan.

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ayam Petelur

Ayam petelur adalah ayam yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya. Jenis ayam petelur mempunyai 2 tipe yaitu ayam tipe ringan dan medium. Ayam petelur tipe ringan mempunyai badan yang kecil dan ramping, bulu berwarna putih, dan jengger berwarna merah. Tipe ayam petelur medium memiliki bobot tubuh yang cukup berat, tidak terlalu gemuk, kerabang telur berwarna coklat, dan bersifat dwiguna (Bappenas, 2010).

Ayam ras petelur sangat diminati karena memiliki keunggulan antara lain laju pertumbuhannya relatif cepat, mencapai dewasa kelamin pada umur 5 bulan, produktivitas tinggi, dan mencapai produksi 280 butir per tahun dengan bobot sekitar 60 gram per butir, efisien dalam penggunaan pakan, dan tidak memiliki sifat mengeram sehingga dapat memproduksi dalam waktu relatif panjang (Setyono *et al.*, 2013). Ayam petelur mempunyai 3 fase yaitu :

Fase starter atau tahap awal pemeliharaan *DOC* biasanya disebut dengan tahap pemanasan (*brooding periode*). Faktor penting yang harus dilakukan dalam masa pemeliharaan ini adalah mempersiapkan kandang pemanasan, mengontrol kondisi kandang, pemberian pakan dan minum, serta melakukan proses seleksi pada akhir masa *brooding periode* (Riawan, 2016).

Ayam petelur fase grower adalah ayam petelur berumur 6-18 minggu. Fase ini terbagi ke dalam kelompok umur 6-10 minggu atau disebut fase awal grower, sedangkan pada umur 10-18 minggu sering disebut dengan fase developer (Fadillah dan Fatkhuroji, 2013). Fase grower merupakan persiapan awal tubuh untuk menghadapi fase berelur. Ayam pada fase ini membutuhkan kepadatan kandang yang sesuai untuk menjamin semua ayam mendapat kesempatan yang sama untuk mendapat ransum, air minum sehingga pertumbuhan ayam petelur fase grower seragam.

Fase layer merupakan fase lanjutan dari fase grower. Fase layer atau fase produksi merupakan ayam yang sudah berumur diatas 18 minggu sampai afkir. Fase layer ini, ayam sudah masuk dalam periode bertelur.

2.2 Persiapan Kandang

Kandang merupakan salah satu kebutuhan penting dalam usaha di bidang peternakan. Kandang adalah struktur atau bangunan tempat untuk hewan ternak yang dipelihara. Fungsi utama kandang merupakan untuk menjaga supaya ternak tidak berkeliaran dan memudahkan pemantauan serta perawatan ternak.

Persiapan kandang merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu proses pemeliharaan ayam petelur. Kandang merupakan bangunan yang memberikan rasa nyaman dan aman bagi ternak. Persiapan kandang merupakan kegiatan awal dalam pemeliharaan persiapan ayam *grand parents* kandang memegang peranan penting dalam pemeliharaan ayam pedaging (Fadilah, 2007).

2.3 Pembersihkan Kotoran (Feses)

Kebersihan merupakan salah satu aspek penting didalam pemeliharaan ternak ayam petelur. Keberhasilan dalam beternak ayam petelur dapat dilihat dari manajemen kebersihan. Kebersihan sangat erat hubungannya dengan kesehatan ternak. Lingkungan kandang yang bersih dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi ternak.

Feses merupakan limbah peternakan namun di bidang pertanian fases sangat dibutuhkan para petani untuk menyuburkan tanah. Feses merugikan di bidang peternakan dikarenakan feses tidak dibersihkan ataupun dibiarkan saja di bawah kandang sampai pemeliharaan berlangsung kembali, karena akan menyebabkan timbulnya penyakit bagi ayam yang akan dipelihara. Feses ayam dapat menjadi sumber dari pencemaran mikroorganisme yang masuk ke dalam tubuh ternak apabila membersihkan feses tidak secara optimal.

Membersihkan kondisi tempat pembuangan feses ayam petelur pasca afkir bersih termasuk salah satu upaya persiapan kandang dalam melindungi ayam yang akan masuk dengan serangan mikroorganisme dari luar. Kondisi tempat pembuangan feses yang kotor dari penumpukan feses dapat menimbulkan

berbagai penyakit pada ayam. Menurut Santoso (2009) bahwa peternakan ayam menimbulkan gas amonia yang mempunyai pengaruh buruk terhadap manusia.

2.4 Sanitasi Kandang

Sanitasi didefinisikan sebagai usaha pencegahan penyakit dengan cara menghilangkan atau mengatur faktor-faktor lingkungan yang berkaitan dalam rantai perpindahan penyakit tersebut. Yang dimaksud dengan sanitasi adalah tindakan yang dilakukan terhadap lingkungan untuk mendukung upaya kesehatan manusia dan hewan (Notoadmodjo dan Soekidjo, 2010).

Peternak unggas yang kurang berpengetahuan memiliki kebersihan kandang yang lebih buruk karena pengetahuan dapat sangat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam bentuk pengetahuan, sikap dan praktik (Karminiasih, *et al.*, 2014). Sikap sanitasi yang baik merupakan menjaga kebersihan yang bertujuan untuk mencegah masuk dan berpindahya bibit penyakit yang menyerang ternak. Sanitasi merupakan kegiatan yang wajib dilakukan sebelum hewan ternak masuk ke dalam kandang.

2.5 Penyemprotan Desinfektan

Desinfektan dapat diartikan sebagai bahan kimia yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran jasad renik seperti bakteri dan virus, dapat juga untuk membunuh atau menurunkan jumlah mikroorganisme atau kuman penyakit lainnya. Bahan desinfektan dapat digunakan untuk proses desinfeksi tangan, lantai, ruangan, peralatan. Desinfektan yang tidak berbahaya bagi permukaan tubuh dapat digunakan dan bahan ini dinamakan antiseptic. Penyemprotan desinfeksi bertujuan membasmi bibit penyakit yang masih tersisa di dalam kandang (Hadisiswanto, 2012).

2.6 Pengapuran

Ketika merawat ayam, penting bagi peternak untuk memperhatikan berbagai aspek kebersihan dan kesehatan kandang. salah satu langkah penting dalam

menjaga kondisi kandang dengan optimal adalah melakukan kegiatan pengapuran. Pengapuran dilakukan dengan cara menaburkan kapur di lantai kandang, tujuannya untuk membunuh telur dan sisa bakteri yang belum mati setelah dilakukan penyemprotan desinfektan (Nasir *et al.*, 2016).

2.7 Gambaran umum CV Sumber Proteina

CV Sumber Proteina merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri peternakan ayam petelur. Pada saat ini bertambahnya kebutuhan gizi memberikan peluang untuk usaha peternakan ayam petelur berkembang cepat. Dengan adanya CV Sumber Proteina ini dapat memberikan peluang pekerja bagi masyarakat disekitarnya. Saat ini CV Sumber Proteina terus mengembangkan ini usaha peternakan ayam petelur dari sabang sampai marauke.

2.7.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV Sumber Proteina merupakan salah satu perusahaan peternakan yang bergerak di bidang produksi ayam petelur. CV Sumber proteina didirikan sejak tahun 1994 oleh bapak Rudy Kris secara bertahap. Pembangunan pertama dilaksanakan pada bulan agustus tahun 1994 dengan mendirikan 6 kandang layer seluas 2,5 hektar di Desa Gedung Harapan, kemudian pada tahun 1996 CV. Sumber Proteina mendirikan gudang produksi pakan guna untuk memenuhi kebutuhan pakan yang dipelihara.

2.7.2 Letak Geografis

CV Sumber Protena memiliki satu cabang yang berlokasi di desa Margo Lestari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Letak peternakan cukup jauh dari pemukiman masyarakat, namun masih mudah di akses oleh kendaraan. Lokasi peternakan dari Kota Bandar Lampung berjarak sekitar 30 km. Luas lahan peternakan tersebut sekitar 8 hektar. Pada lahan peternakan terdapat 49 bangunan kandang yang memiliki kapasitas 1700 – 2400 ekor/kandang, dengan dibatasi tembok setinggi 2 m. Fasilitas yang tersedia diantaranya yaitu : kantor, mes, karyawan, kantin, dan pos keamanan.